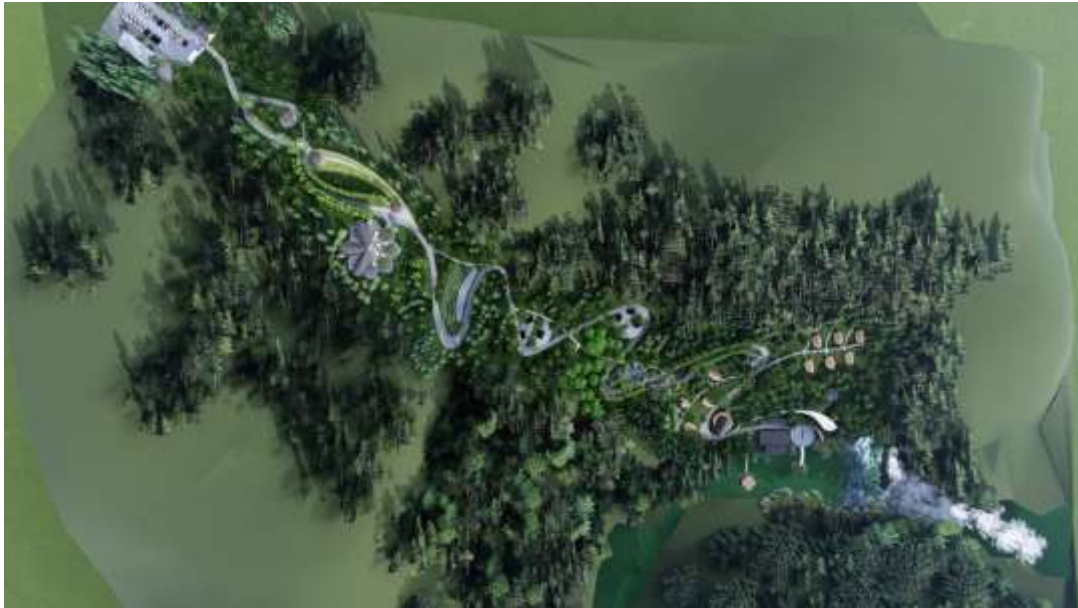


BAB VI

HASIL RANCANGAN

6.1 Peta Situasi



Gambar 6. 1 Peta kawasan

Pada gambar peta lokasi ini, terlihat dengan jelas bahwa jalur yang dirancang dengan cermat mengikuti arah kontur alaminya. Pendekatan ini dilakukan dengan tujuan utama untuk mengurangi kecuraman kontur dan memberikan kenyamanan kepada para pejalan kaki. Jalur-jalur ini terbentang melalui wilayah alam yang berkontur berbukit atau bergelombang, dan rancangan tersebut mengambil keuntungan dari fitur-fitur alami ini. Kontur tanah yang melandai atau berkelok-kelok digunakan sebagai panduan dalam merancang jalur-jalur yang lebih ramah bagi pejalan kaki, menghindari tanjakan yang terlalu curam atau penurunan yang tajam. Hal ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan berjalan, tetapi juga memungkinkan pejalan kaki untuk lebih menikmati pemandangan alam sekitarnya tanpa hambatan yang berlebihan. Pendekatan ini juga mendukung kelestarian lingkungan, karena mengurangi erosi tanah dan dampak negatif lainnya pada ekosistem alami.

6.2 Gambar Suasana



Gambar 6. 2 Area parkir

Tempat parkir di lokasi ini telah dirancang dengan baik untuk memberikan kemudahan akses bagi pengunjung.

Selain itu, sistem tiketing yang efisien juga telah diterapkan di lokasi ini. Pengunjung dapat dengan cepat memperoleh tiket masuk ke area wisata tanpa harus menghabiskan waktu berlama-lama dalam antrian. Hal ini memungkinkan pengalaman kunjungan menjadi lebih lancar dan menyenangkan.



Gambar 6. 3 Area parkir

Tidak hanya itu, lokasi ini juga menawarkan warung-warung warga yang berjejer di sekitar area parkir. Warung-warung ini menyajikan berbagai hidangan lokal dan camilan yang lezat. Pengunjung dapat menikmati makanan dan minuman yang autentik sambil bersantai sejenak sebelum atau setelah menjelajahi area wisata. Hal ini juga memberikan dukungan ekonomi kepada komunitas lokal dan memperkaya pengalaman kunjungan wisatawan dengan memperkenalkan mereka pada kekayaan kuliner setempat.



Gambar 6. 4 Gazebo Informasi

Di lokasi ini, tersedia gazebo-gazebo yang dirancang khusus sebagai tempat istirahat untuk pengunjung. Gazebo-gazebo ini menawarkan tempat teduh dan nyaman untuk beristirahat sejenak, bersantai, atau bersosialisasi dengan teman-teman dan keluarga. Dengan desain yang menyatu dengan lingkungan alam sekitarnya, gazebo-gazebo ini memberikan pengalaman santai yang harmonis dengan alam.

Selain itu, pengunjung juga akan menemukan peta lokasi yang informatif di berbagai titik strategis. Peta-peta ini memberikan panduan yang jelas tentang area wisata, rute jalur, lokasi fasilitas seperti toilet, tempat istirahat, dan warung makan, serta penjelasan singkat tentang poin-poin menarik dalam area tersebut. Informasi yang disediakan pada peta lokasi ini membantu pengunjung untuk menjelajahi tempat ini dengan lebih mudah dan menyenangkan, memastikan mereka tidak kehilangan poin-poin menarik dan dapat mengatur kunjungan mereka dengan lebih baik.



Gambar 6. 5 Jalur Pejalan Kaki

Tempat ini juga menawarkan sebuah restoran dengan konsep terbuka yang memungkinkan pengunjung untuk merasakan kebersatuan dengan alam. Restoran ini dirancang dengan pemandangan yang menakjubkan, memungkinkan para tamu untuk menikmati hidangan mereka sambil menikmati panorama alam yang indah. Meja-meja terbuka dan dekorasi yang sederhana namun elegan menciptakan suasana yang santai dan nyaman.



Gambar 6. 6 Restoran

Menu restoran ini juga mengutamakan hidangan-hidangan lokal dan bahan-bahan segar yang berasal dari sekitar area wisata. Ini tidak hanya

memberikan pengalaman kuliner yang autentik, tetapi juga mendukung ekonomi lokal dan kesadaran akan pentingnya keberlanjutan dalam memasak dan menyajikan makanan.



Gambar 6. 7 Interior restoran

Dengan konsep terbuka seperti ini, restoran ini memberikan pengalaman yang unik bagi pengunjung, di mana mereka dapat merasakan keindahan alam sembari menikmati makanan lezat dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar dengan cara yang sangat khusus.



Gambar 6. 8 Area outdoor restoran

Lokasi ini juga memiliki sebuah amfiteater yang dirancang khusus untuk acara budaya masyarakat. Amfiteater ini menjadi tempat yang ideal untuk berbagai jenis acara seni dan budaya, seperti pertunjukan musik, tari tradisional, teater, dan berbagai kegiatan budaya lainnya.



Gambar 6. 9 Ampitheater

Selain itu, amfiteater ini seringkali digunakan sebagai tempat untuk berbagai festival dan pameran seni, yang memungkinkan masyarakat lokal dan pengunjung dari luar untuk bersatu dalam merayakan warisan budaya yang kaya. Ini adalah wadah penting untuk mempromosikan dan mempertahankan tradisi lokal serta memfasilitasi pertukaran budaya yang positif antara komunitas-komunitas yang berbeda.

Dengan adanya amfiteater ini, lokasi ini bukan hanya menjadi tempat untuk menikmati alam dan rekreasi, tetapi juga sebuah pusat kegiatan

budaya yang memperkaya pengalaman wisatawan dan mendukung perkembangan seni dan budaya di daerah tersebut.



Gambar 6. 10 Taman bambu

Pemanfaatan bambu sebagai bagian dari upaya konservasi dan penguat tanah. Bambu adalah sumber daya alam yang tumbuh dengan cepat, memiliki kekuatan yang mengesankan, dan memiliki sifat-sifat yang membuatnya cocok untuk berbagai aplikasi lingkungan [7].

1. Penghijauan dan Konservasi: Bambu dapat ditanam sebagai bagian dari program penghijauan dan konservasi lahan. Tanaman bambu membantu dalam menjaga kualitas tanah, mengurangi erosi tanah, serta berfungsi sebagai habitat untuk flora dan fauna lokal.
2. Penguat Tanah: Bambu juga dapat digunakan sebagai penguat tanah dalam proyek-proyek konstruksi. Batang bambu yang ditanam secara vertikal atau horizontal di tanah dapat memperkuat lereng dan mencegah erosi. Mereka juga bisa digunakan sebagai bagian dari sistem penahan tanah atau dinding penahan.
3. Restorasi Lahan Basah: Bambu sering digunakan dalam program restorasi lahan basah. Akarnya yang dalam dapat membantu menstabilkan tanah di sekitarnya dan menciptakan kondisi yang mendukung pertumbuhan tanaman air dan kehidupan burung air.
4. Pagar Hidup: Bambu juga dapat digunakan untuk membuat pagar hidup yang berfungsi sebagai pembatas lahan konservasi. Ini

membantu dalam melindungi area konservasi dari gangguan manusia dan hewan liar [7].



Gambar 6. 11 Taman bamboo

Penggunaan bambu dalam upaya konservasi dan penguat tanah adalah contoh nyata bagaimana sumber daya alam lokal dapat dimanfaatkan dengan berkelanjutan untuk menjaga dan memulihkan ekosistem serta mendukung kebutuhan manusia. Ini juga mencerminkan pendekatan berkelanjutan yang memperhitungkan manfaat jangka panjang bagi lingkungan dan komunitas setempat.



Gambar 6. 12 Café dan galeri

Cafe dan galeri ini menyajikan pemandangan terbaik yang menghadap Curug, dengan atap yang terbuat dari daun-daun pohon untuk

menciptakan suasana alami. Cafe ini juga menawarkan menu ramah lingkungan dan bisa menjadi wadah untuk seniman-seniman lokal. Selain itu, cafe ini bisa menjadi tempat untuk acara-acara tematik dan kegiatan yang menghubungkan pengunjung dengan alam sekitarnya dan budaya setempat.



Gambar 6. 13 Deck café dan galeri



Gambar 6. 14 Jalur pejalan kaki



Gambar 6. 15 Area cottage



Gambar 6. 16 Suasana kawasan